

PENGARUH SPIRIT KEWIRAUSAHAAN DAN PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XII

Mustaqim, Herkulana, Endang Purwaningsih

Program Magister Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN Pontianak

Email : thariqalmustaqim@yahoo.co.id

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui spirit kewirausahaan, pengalaman praktik kerja industri dan minat berwirausaha siswa kelas XII jurusan teknik mesin SMK-SMTI Pontianak. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah *ex post facto*. Populasi penelitian ini adalah 59 siswa. Hasil analisis data menunjukkan terdapat pengaruh positif antara spirit kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Teknik Mesin SMK – SMTI Pontianak, sebesar 27.6%. terdapat pengaruh positif antara pengalaman praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Teknik Mesin SMK – SMTI Pontianak, sebesar 40.4%. terdapat pengaruh antara spirit kewirausahaan dan pengalaman praktik kerja industri secara simultan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII SMK – SMTI Pontianak, sebesar 53.9%.

Kata Kunci : Spirit, Praktik Kerja Industri, Minat

Abstract: This study aims to determine the entrepreneurial spirit, the experience of industrial work practices and interest in entrepreneurship class XII student majoring in mechanical engineering SMK-SMTI Pontianak. The method used in this study is *ex post facto*. The study population was 59 students. Results of the data analysis shows that there are positive influence between the entrepreneurial spirit of the class XII student interest in entrepreneurship Mechanical Engineering SMK - SMTI Pontianak, amounting to 27.6%. there are positive influence between work practices industry experience to class XII student interest in entrepreneurship Mechanical Engineering SMK - SMTI Pontianak, amounting to 40.4%. there is influence between the entrepreneurial spirit and experience of industrial work practices simultaneously to class XII student interest in entrepreneurship SMK - SMTI Pontianak, amounting to 53.9%.

Keywords : Spirit, Employment Practices Industry, Interests

Era industrialisasi membutuhkan manusia yang berkemampuan professional di bidangnya masing-masing dalam berbagai aspek kehidupan. Hal ini tentunya akan menimbulkan persaingan ketat terhadap dunia kerja. Salah satu upaya untuk menghadapi industrialisasi adalah dengan berwirausaha. Ditinjau dari segi kemandirian berwirausaha akan memberikan peluang untuk diri sendiri dalam

mencapai kesuksesan. Dari segi sosial akan memberikan peluang kerja bagi orang lain, lingkungan dan masyarakat.

Lapangan pekerjaan yang dewasa ini semakin sulit menyebabkan anak-anak lulus SMK yang tidak melanjutkan ke perguruan tinggi sulit untuk mendapatkan pekerjaan, sehingga semakin menambah jumlah pengangguran. Kesempatan kerja dengan orang yang mencari kerja lebih banyak orang yang ingin mencari kerja, sehingga banyak orang yang tidak mendapati kesempatan untuk bekerja. Belakangan ini juga semakin banyak perusahaan-perusahaan yang mengurangi jumlah pekerjaannya sehingga pengangguran semakin bertambah.

Sudah seharusnya lulusan SMK adalah sosok-sosok yang mempunyai kemampuan untuk mengimplementasi kemampuan wirausaha yang dimiliki anak didik, baik konsep maupun praktiknya. Jika anak didik mampu mengimplementasikan dalam hidupnya, maka hal tersebut akan mampu mengurangi jumlah pengangguran yang ada. Dengan kemampuan wirausaha yang dimiliki, maka anak didik tidak hanya sebagai sosok-sosok secara umum, melainkan sosok-sosok produktif untuk kehidupan yang bisa diandalkan.

Pengajaran kewirausahaan dan keterampilan di setiap jurusan yang mereka pilih, siswa SMK diharapkan setelah lulus sekolah mampu mengembangkannya pada dunia usaha dengan menciptakan lapangan pekerjaan sendiri sesuai dengan keterampilannya masing-masing, dengan demikian maka minat berwirausaha pada siswa SMK harus ditumbuhkembangkan. Program keahlian dan kejuruan SMK harus bisa mengembangkan minat berwirausaha pada siswanya.

Namun kenyataannya sangat minim lulusan SMK berwirausaha hal ini dapat dilihat fakta dilapangan hasil telusur alumni SMK-SMTI Pontianak dimana 139 siswa yang lulus ditahun 2013, 130 siswa (93,5 %) yang terserap di dunia industri dan pendidikan, sedangkan 9 siswa (0,64%) belum terdata. Dari 130 siswa didapati 96 siswa (73,8 %) yang bekerja dan 34 siswa (26,2 %) yang melanjutkan pendidikan.

Perlunya menanamkan spirit kewirausahaan kepada siswa sejak dini agar menimbulkan minat berwirausaha. Kasmir (2008:17) memberikan suatu gambaran tentang spirit atau jiwa kewirausahaan sebagai berikut, “Spirit atau jiwa kewirausahaan mendorong minat seseorang untuk mendirikan dan mengelola usaha secara profesional”. Hendaknya minat tersebut diikuti dengan perencanaan dan perhitungan yang matang. Misalnya, dalam memilih atau menyeleksi bidang usaha yang akan dijalankan harus disesuaikan dengan prospek dan kemampuan pengusaha.

Pendidikan Sistem Ganda (PSG) atau mungkin lebih akrab dikenal dengan Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian profesional, yang memadukan secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan di sekolah dan program pengusaha yang diperoleh melalui kegiatan bekerja langsung di dunia kerja untuk mencapai suatu tingkat keahlian profesional.

Pada dasarnya praktik kerja industri merupakan bagian dari PSG, jadi tujuan dari praktik kerja industri sama dengan tujuan dari PSG. Menurut Soewarni dan Sulaiman (dalam Wena 1994: 78) tujuan PSG yaitu : (1) menghasilkan tenaga kerja yang

memiliki keahlian profesional, (2) memperkokoh *link and match* antara sekolah dengan dunia kerja, (3) meningkatkan efisiensi proses pendidikan dan pelatihan tenaga kerja yang berkualitas profesional dan (4) memberi pengakuan dan penghargaan terhadap pengalaman kerja yang berkualitas profesional.

Pelaksanaan praktik kerja industri tersebut secara tidak langsung akan memberikan siswa pengalaman serta bekal pengetahuan tentunya dalam bekerja karena selain mempelajari cara mendapatkan pekerjaan, di sana juga diajarkan bagaimana memiliki pekerjaan yang relevan dengan bakat dan kemampuannya, serta di sana siswa diajarkan untuk bekerja dengan kemampuan sendiri sehingga mereka akan mandiri. Sehingga mereka bisa mendapatkan hasil yang sesuai dengan kemampuannya. Dengan adanya Spirit/jiwa wirausaha siswa yang mereka dapat pada pembelajaran di sekolah serta pengalaman praktik kerja industri yang didapat dan dipahami dengan baik diharapkan akan memungkinkan tumbuhnya minat serta keinginan untuk berwirausaha.

Slameto (2013:180) menyatakan, “ Bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.

Sedangkan kewirausahaan merupakan kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses. Adapun inti dari kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif untuk menciptakan peluang (Suryana, 2010 : 24).

Jadi yang dimaksud dengan minat berwirausaha adalah keinginan dan motivasi untuk berinteraksi dan melakukan segala sesuatu dengan perasaan senang untuk mencapai tujuan dengan bekerja keras untuk berdiskusi membuka suatu peluang dengan keterampilan serta keyakinan yang dimiliki tanpa merasa takut untuk mengambil risiko, serta bisa belajar dari kegagalan dalam berwirausaha.

Berkaitan dengan hal di atas maka perlu diperhatikan adanya pengaruh dari dalam diri siswa itu sendiri untuk minat berwirausaha yaitu tentang spirit kewirausahaannya untuk merasa mampu menjadi seorang wirausahawan. Selanjutnya sebagai faktor yang juga penting dan perlu diperhatikan adalah pengalaman praktik kerja industri.

METODE

Berdasarkan variabel yang diteliti maka jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian *expost facto*, Iskandar (2013:66) menyatakan, “Penelitian *expost facto* merupakan penelitian yang dilakukan untuk meneliti suatu peristiwa yang telah terjadi dan kemudian mengamati kebelakang tentang faktor-faktor yang dapat menyebabkan timbulnya kajian tersebut”.

Populasi penelitian ini berjumlah 59 siswa. Dalam Arikunto (2013:173) menyatakan, “Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam

wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik komunikasi tidak langsung berupa angket dan teknik studi documenter berupa dokumentasi. Instrumen penelitian divalidasi oleh dua orang dosen Pendidikan Ekonomi FKIP Untan dengan hasil validasi bahwa instrumen yang digunakan valid. Berdasarkan hasil uji coba soal diperoleh keterangan bahwa tingkat reliabilitas angket yang disusun tergolong tinggi dengan koefisien reliabilitas > 0.799 .

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah : (1) Analisis deskriptif. Dalam menganalisis data, peneliti mendeskripsikan data dengan menggunakan sistem tabulasi. Setelah melakukan perhitungan persentase, maka data akan disajikan dalam bentuk diagram. kategori persentasi diklasifikasikan pada rentang skor 30-54 maka dikategorikan tidak tinggi, 55-78 dikategorikan kurang tinggi, 79-102 dikategorikan cukup tinggi, 103-126 dikategorikan tinggi, dan 127-150 dikategorikan sangat tinggi. (2) Analisis regresi linier berganda, Kasmadi dan Nia (2013:92) menyatakan bahwa “Analisis regresi linier berganda adalah untuk meramalkan variabel terikat jika dua variabel bebas dimanipulasi secara bersama-sama terhadap variabel terikat”. (3) Uji hipotesis menggunakan rumus uji-t untuk membuktikan apakah H_0 ditolak atau diterima dan melihat tingkat signifikansi antara variabel x dan y secara parsial. Sedangkan Uji-F digunakan untuk membuktikan kebenaran hipotesis secara simultan antara variabel bebas (X_1, X_2) secara bersama sama yang signifikan terhadap variabel terikat (Y). (4) Uji koefisien determinasi untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel x terhadap variabel y.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Deskripsi Spirit Kewirausahaan

Berdasarkan hasil penelitian data diperoleh dari instrument berupa 30 item pernyataan angket yang disampaikan kepada populasi penelitian sejumlah 59 siswa. Untuk mengidentifikasi kecenderungan tinggi rendahnya maka dilakukan analisis deskriptif, berikut hasil analisis deskriptif spirit kewirausahaan

Tabel 1
Klasifikasi Distribusi Frekuensi Spirit Kewirausahaan

No	Rentang	Kategori	Frekuensi	%
1	127-150	Sangat Tinggi	26	44.06
2	103-126	Tinggi	31	52.54
3	79-102	Cukup Tinggi	2	3.38
4	55-78	Kurang Tinggi	0	0
5	30-54	Tidak Tinggi	0	0
Jumlah			59	100

Berdasarkan Tabel 1 dari keseluruhan data sampel diketahui sebagian besar jumlah siswa sebanyak 26 siswa, menyatakan bahwa spirit kewirausahaan mereka dalam kategori sangat tinggi. Sedangkan 31 siswa menyatakan bahwa spirit kewirausahaan dalam kategori tinggi dan 2 siswa menyatakan spirit kewirausahaan cukup tinggi.

Deskripsi Pengalaman Praktik Kerja Industri

Berdasarkan hasil penelitian data diperoleh dari instrument berupa 30 item pernyataan angket yang disampaikan kepada populasi penelitian sejumlah 59 siswa. Untuk mengidentifikasi kecenderungan tinggi rendahnya maka dilakukan analisis deskriptif, berikut hasil analisis deskriptif pengalaman praktik kerja industri

Tabel 2
Klasifikasi Distribusi Frekuensi Pengalaman Praktik Kerja Industri

No	Rentang	Kategori	Frekuensi	%
1	127-150	Sangat Tinggi	39	66.10
2	103-126	Tinggi	20	33.89
3	79-102	Cukup Tinggi	0	0
4	55-78	Kurang Tinggi	0	0
5	30-54	Tidak Tinggi	0	0
Jumlah			59	100

Berdasarkan Tabel 2 dari keseluruhan data sampel diketahui sebagian besar jumlah siswa yaitu sebanyak 39 siswa menyatakan bahwa pengalaman praktik kerja industri mereka dalam kategori sangat tinggi, sedangkan 20 siswa menyatakan pengalaman praktik kerja industry mereka dalam kategori tinggi.

Deskripsi Minat Berwirausaha

Dari hasil penelitian data diperoleh dari instrument berupa 30 item pernyataan angket yang disampaikan kepada populasi penelitian sejumlah 59 siswa. Untuk mengidentifikasi kecenderungan tinggi rendahnya maka dilakukan analisis deskriptif, berikut hasil analisis deskriptif minat berwirausaha

Tabel 3
Klasifikasi Distribusi Frekuensi Minat Berwirausaha

No	Rentang	Kategori	Frekuensi	%
1	127-150	Sangat Tinggi	43	72.88
2	103-126	Tinggi	16	27.11
3	79-102	Cukup Tinggi	0	0
4	55-78	Kurang Tinggi	0	0
5	30-54	Tidak Tinggi	0	0
Jumlah			59	100

Berdasarkan Tabel 3 dari keseluruhan data sampel diketahui sebagian besar jumlah siswa yaitu sebanyak 43 siswa menyatakan bahwa minat berwirausaha

mereka dalam kategori sangat tinggi, sedangkan 16 siswa menyatakan minat berwirausaha mereka dalam kategori tinggi.

Untuk mengetahui pengaruh spirit kewirausahaan dan pengalaman praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha secara parsial maka dilakukan analisis regresi linier berganda dengan program SPSS versi 18.0

Tabel 4
Hasil Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	21.151	13.769		1.536	.130
Spirit_Kewirausahaan	.313	.077	.381	4.044	.000
Prakerin	.540	.096	.532	5.646	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Berdasarkan Tabel 4 tersebut maka persamaan regresi dalam penelitian ini adalah :

$$Y = 21.151 + 313 + 540$$

Keterangan :

Y = Minat Berwirausaha

X_1 = Spirit Kewirausahaan

X_2 = Pengalaman Praktik Kerja Industri

Dari persamaan regresi dapat diketahui bahwa :

- 1) Nilai konstanta pada persamaan tersebut sebesar 21.151 menunjukkan bahwa jika nilai X_1 dan X_2 sama dengan 0 maka besarnya $Y = 21.151$
- 2) Koefisien regresi X_1 besarnya 0.313 yang berarti apabila nilai spirit kewirausahaan (X_1) meningkat 1 poin maka pertambahan nilai minat berwirausaha (Y) sebesar 0.313 poin dengan asumsi X_2 tetap
- 3) Koefisien X_2 sebesar 0.540 yang berarti apabila nilai pengalaman praktik kerja industri (X_2) meningkat 1 poin maka pertambahan nilai pada minat berwirausaha (Y) sebesar 0.540 poin dengan asumsi X_1 tetap.

Pengaruh Spirit Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha

Untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y) maka akan dilakukan uji hipotesis. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut :

(1) Merumuskan Hipotesis

Hipotesis Nol (H_0) :

Spirit kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha

Hipotesis Alternatif (H_a) :

Spirit kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha

(2) Menentukan t hitung dan signifikasi

Tabel 5
Hasil Uji-t Spirit Kewirausahaan Terhadap Minat
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig
	B	Std. Error			
1 (Constant)	77.939	11.674		6.676	.000
Spirit_Kewirausahaan	.431	.092	.525	4.660	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Dari perhitungan menggunakan SPSS pada tabel 5, maka didapatkan nilai t hitung sebesar 4.660 dan nilai signifikansi sebesar 0,0.

(3) Menentukan t tabel

t tabel dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi 0,05; $29 = 2.662$

(4) Kriteria pengujian

Jika $t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima. Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak.

Berdasarkan signifikansi :

Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima.

Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

(5) Kesimpulan

Karena t hitung 4.660 $>$ dari t tabel 2.662 maka keputusan adalah H_0 ditolak H_a diterima

Untuk menentukan seberapa besar pengaruh spirit kewirausahaan terhadap minat berwirausaha dapat ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi. Perolehan angka didapat dari tabel menggunakan bantuan aplikasi program statistik SPSS (Statistical Product And Service Solution) versi 18 yaitu sebagai berikut.

Tabel 6
Hasil Uji Pengaruh Spirit Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.525 ^a	.276	.263	7.532

a. Predictors: (Constant), Spirit_Kewirausahaan

Tabel tersebut memberikan makna bahwa *R Square* sebesar 0.276. hal ini dapat dimaknai bahwa kemampuan variabel bebas dalam hal ini spirit kewirausahaan memberikan pengaruh 27.6% terhadap minat berwirausaha dan 72.4% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel X1

Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Minat Berwirausaha

Untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y) maka akan dilakukan uji hipotesis. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut :

(1) Merumuskan Hipotesis

Hipotesis Nol (Ho) :

Praktik kerja industri tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha

Hipotesis Alternatif (Ha) :

Praktik kerja Industri berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha

(2) Menentukan t hitung dan signifikasi

Tabel 7.
Hasil Uji-t Prakerin Terhadap Minat
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	46.628	13.793		3.380	.001
Prakerin	.645	.104	.635	6.213	.000

Dari perhitungan menggunakan SPSS pada tabel 5, maka didapatkan nilai t hitung sebesar 6.213 dan nilai signifikansi sebesar 0,0.

(3) Menentukan t tabel

t tabel dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi 0,05; 29 = 2.662

(4) Kriteria pengujian

Jika $t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima.

Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak.

Berdasarkan signifikansi :

Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima.

Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

(5) Kesimpulan

Karena $t_{\text{hitung}} 6.213 >$ dari $t_{\text{tabel}} 2.662$ maka keputusan adalah H_0 ditolak H_a diterima

Untuk menentukan seberapa besar pengaruh prakerin terhadap minat berwirausaha dapat ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi. Perolehan angka didapat dari tabel menggunakan bantuan aplikasi program statistik SPSS (Statistical Product And Service Solution) versi 18 yaitu sebagai berikut.

Tabel 8
Hasil Uji Pengaruh Prakerin Terhadap Minat Berwirausaha

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.635 ^a	.404	.393	6.834

Tabel tersebut memberikan makna bahwa *R Square* sebesar 0.404. hal ini dapat dimaknai bahwa kemampuan variabel bebas dalam hal ini spirit kewirausahaan memberikan pengaruh 40.4% terhadap minat berwirausaha dan 59.6% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel X_2

Pengaruh Spirit Kewirausahaan dan Pengalaman Praktik Kerja Industri Secara Simultan Terhadap Minat Berwirausaha

Untuk mengetahui pengaruh spirit kewirausahaan dan pengalaman praktik kerja industri secara simultan terhadap minat berwirausaha maka digunakan Uji-F. Hasil Uji-F dapat dilihat pada Tabel 9 berikut :

Tabel 9.
Hasil Uji-F
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2404.997	2	1202.499	32.679	.000 ^a
Residual	2060.630	56	36.797		
Total	4465.627	58			

a. Predictors: (Constant), Prakerin, Spirit_Kewirausahaan

Berdasarkan Tabel 9, tampak bahwa nilai F_{hitung} sebesar 32.679 lebih besar dari F_{tabel} pada tingkat signifikansi 0.05 dengan df 2 ($n - k - 1$) atau $59 - 2 - 1 = 56$ (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen). Hasil yang diperoleh dari F_{tabel} adalah 3.16, maka H_0 ditolak. Dengan demikian disimpulkan bahwa variabel independent (spirit kewirausahaan dan pengalaman praktik kerja industri) secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependent (minat berwirausaha). Sedangkan bila dilihat dari pengujian berdasar signifikansi ternyata $0.000 < 0.05$, nilai yang menunjukkan bahwa variabel independent (spirit kewirausahaan dan pengalaman praktik kerja industri), secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha pada signifikansi 5%.

Untuk mengetahui besaran pengaruh spirit kewirausahaan dan pengalaman praktik kerja industri secara bersama sama terhadap minat maka dilakukan dengan koefisien determinasi

Tabel 10.
Pengaruh Spirit Kewirausahaan dan Prakerin Terhadap Minat

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.734 ^a	.539	.522	6.066

a. Predictors: (Constant), Prakerin, Spirit_Kewirausahaan

Berdasarkan Tabel 10 Model Summary hasil analisis data dengan menggunakan program SPSS versi 18.0 menunjukan R Square sebesar 0,539 nilai tersebut berarti 53.9% perubahan pada variabel minat berwirausaha (Y) dapat diterangkan oleh variabel spirit kewirausahaan (X_1) dan pengalaman praktik kerja industri (X^2) sedangkan 46.1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Pembahasan

Pengaruh Spirit Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil penelitian spirit kewirausahaan yang dimiliki oleh siswa kelas XII Teknik Mesin berpengaruh sebesar 27.6% terhadap minat berwirausaha dan 72.4% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel X_1 . Sedangkan hasil uji-t dimana $t_{hitung} : 6.213 > t_{tabel} 0.05 ; 59 = 2.662$. dengan taraf signifikan 0.000. Hal ini menunjukkan bahwa spirit kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Teknik mesin.

Secara sederhana wirausaha merupakan orang yang berjiwa berani mengambil risiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. Berjiwa berani mengambil risiko artinya bermental mandiri dan berani memulai usaha, tanpa diliputi rasa takut atau cemas sekalipun dalam kondisi tidak pasti. Seorang wirausahawan dalam pikirannya selalu berusaha mencari, memanfaatkan, serta menciptakan peluang usaha yang dapat memberikan

keuntungan. Risiko kerugian merupakan hal biasa karena mereka memegang prinsip bahwa faktor kerugian pasti ada. Bahkan, semakin besar risiko kerugian yang bakal dihadapi, semakin besar pula peluang keuntungan yang dapat diraih. Tidak ada istilah rugi selama seseorang melakukan usaha dengan penuh keberanian dan penuh perhitungan. Inilah yang disebut dengan sprit wirausaha atau jiwa wirausaha.

Hasil penelitian ini membuktikan teori yang dikatakan oleh Kasmir (2006 : 17) spirit kewirausahaan atau jiwa kewirausahaan mendorong minat seseorang untuk mendirikan dan mengelola usaha secara profesional. Hendaknya minat tersebut diikuti dengan perencanaan dan perhitungan yang matang. Jika belum memiliki pengalaman sebelumnya, seseorang dapat menimba pengalaman dari orang lain.

Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil penelitian pengalaman praktik kerja industri oleh siswa kelas XII Teknik Mesin berpengaruh sebesar 40.4% terhadap minat berwirausaha dan 59.6% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel X2. Sedangkan hasil uji-t dimana $t_{hitung} : 6.213, > t_{tabel} 0.05 ; 59 = 2.662$ dengan taraf signifikansi 0.000. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman praktik kerja industri berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Teknik mesin.

Berdasarkan hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa praktik kerja industri adalah suatu proses pembelajaran terhadap seseorang atau kelompok untuk meningkatkan kemampuan atau perilaku (pengetahuan, skill dan sikap) untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu yang diinginkan. Dalam melaksanakan proses pembelajaran praktik kerja industri di dunia usaha tidak terlepas dari berbagai komponen pembelajaran yang meliputi : tujuan, bahan ajar, metode, alat dan sumber serta evaluasi (Djamarah dan Zain, 1995:48). Namun dalam kaitannya dengan keberhasilan proses pembelajaran tidak terlepas dari komponen instruktur di lingkungan dunia usaha di mana siswa melakukan pelatihan kerja. Hal ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Bhattacharya dan Mandke (dalam Wena 1994 :81) untuk mencapai keberhasilan pembelajaran tersebut, maka harus diciptakan keadaan yang saling menguntungkan dan hubungan triangular inaktif antara instruktur, siswa dan pihak industri.

Selain itu penelitian menunjukkan proses praktik kerja industri di dunia usaha bertujuan untuk membekali siswa menguasai kompetensi keahlian produktif terstandar, menginternalisasi sikap, nilai dan budaya dunia usaha yang berorientasi pada standar mutu, nilai-nilai ekonomi, kritis, produktif dan kompetitif serta sikap kewirausahaan.

Pengaruh Spirit Kewirausahaan dan Pengalaman Praktik Kerja Industri Secara Bersama – sama Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan analisis data, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 32.679 lebih besar dari F_{tabel} pada tingkat signifikansi 0.05 dengan df 2 ($n - k - 1$) atau $59 - 2 - 1 = 56$ (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen). Hasil yang diperoleh dari F_{tabel} adalah 3.16, tingkat signifikansi 0.000. tingkat signifikansi < 0.005 , artinya variabel independent (spirit kewirausahaan dan pengalaman praktik kerja industri) secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependent (minat berwirausaha).

Penelitian ini menunjukkan bahwa spirit/jiwa wirausaha dibentuk oleh sikap kemandirian dan kendali diri (*locus of control*) internal yang mantap, kreativitas dan inovasi, perencanaan, pengambilan risiko moderat dan pengejaran prestasi. Sedangkan aktualisasi dari sikap kemandirian, kreativitas dan inovasi ini dilaksanakan pada suatu proses pembelajaran praktik kerja industri, sebab dengan praktik kerja industri siswa dituntut untuk kerja keras, inovatif serta kreatif serta menginternalisasikan nilai-nilai kewirausahaan dan pemahaman serta keterampilan dalam kehidupan yang sebenarnya. Praktik kerja industri siswa ditempa untuk memahami lingkungan kerja atau usaha yang sebenarnya sehingga dapat menimbulkan minat siswa berwirausaha ketika lulus dari sekolah.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang dikemukakan sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut : (1) Dari hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara spirit kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Teknik Mesin SMK – SMTI Pontianak, sebesar 27.6% dan 72.4% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel lain. (2) Dari hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara pengalaman praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Teknik Mesin SMK – SMTI Pontianak, sebesar 40.4% dan 59.6% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel lain. (3) Dari hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa ada pengaruh antara spirit kewirausahaan dan pengalaman praktik kerja industri secara simultan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII SMK – SMTI Pontianak, sebesar 53.9% sedangkan 46.1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas dapat diajukan saran – saran sebagai berikut : (1) Bagi siswa, Berdasarkan dari hasil penelitian ini sebagian siswa belum berani untuk mengambil resiko menjadi wirausahawan, sehingga diharapkan hendaknya siswa senantiasa meningkatkan minat dan

kemampuannya untuk berwirausaha agar siswa benar-benar mampu untuk menciptakan lapangan kerja sendiri. Salah satu cara yang dapat ditempuh adalah dengan memupuk sikap mental wirausaha berlatih dalam mengelola suatu usaha seperti mencari informasi mengenai kiat sukses wirausahawan dan bergaul dengan wirausahawan diharapkan dapat menimbulkan perhatian dan keinginannya untuk berwirausaha melalui pengalaman praktik kerja industri. (2) Perlunya ketelitian penempatan siswa diempat praktik kerja industri harus sesuai dengan kompetensi yang dimiliki siswa, sehingga siswa akan lebih menguasai kompetensi yang sudah dimiliki. Selain itu perlu adanya dukungan dari pihak-pihak DU/DI yang bonafit agar kualitas pembelajaran praktik kerja industri bisa sangat baik. Sehingga out put SMK bisa menjadi tenaga kerja yang professional. (3) Penelitian ini menggunakan populasi dengan jumlah yang sedikit, sebaiknya pada penelitian selanjutnya menggunakan populasi dengan jumlah yang lebih banyak dan tidak hanya pada satu sekolah saja, lebih baik dilakukan penelitian pada skala yang lebih besar. (4) Penelitian ini hanya meneliti pada faktor-faktor tertentu saja, untuk itu diharapkan kelak bagi para peneliti bisa meneliti faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi minat berwirausaha yang tidak dibahas pada penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cholil dan Sugeng. (2011). *Psikologi Pendidikan Telaah Teoritik dan Praktik*. Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press
- Dalyono, (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djaali. (2012) *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Djamarah, Saiful Bahri. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Echdar, Saban.(2013). *Manajemen Entrepreneurship Kiat Sukses Menjadi Wirausaha*. Makassar: CV Andi Offset
- Iskandar. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Jakarta:Ciputat
- Kasmadi. & Nia, S.S (2013). *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*.Bandung: Alfabeta
- Kasmir. (2008). *Kewirausahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta

Suryana, Yuyus dan Bayu, Kartib (20010). *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*. Bandung: Kencana

Wena, Made. (1996). *Pendidikan Sistem Ganda*. Bandung: Tarsito